

ABSTRAK

Reindy Thedja Sukmana; *Karakteristik Perjanjian Gojek Menurut KUH Perdata dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah* di bawah bimbingan I: Dr. Rahmat Sholihin, M. Ag dan II: Dr.Hj. Hayatun Na'imah, M.H, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2021).

Kata Kunci: KUHPerdata, KHES, Gojek, Perjanjian.

Perkembangan teknologi menjadikan berbagai keperluan hidup manusia sehari-hari terintegrasi didalam dunia digital. Gojek adalah perusahaan *SuperApp* yang menyediakan berbagai layanan keperluan sehari-hari dengan menggunakan sepeda motor. Pada perjalanannya dilapangan, konflik antara *driver* dengan Gojek sering kali terjadi. Mengurai konflik ini, perlu dilakukan penelitian terhadap surat perjanjian Gojek agar dapat diketahui bagaimana karakteristik perjanjian Gojek ditinjau berdasarkan KUHPerdata dan KHES.

Penelitian yang penulis lakukan ini tergolong sebagai penelitian hukum normatif. Bahan dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan menggunakan referensi yang tersedia dengan pendekatan dari khusus ke umum (induktif).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa karakteristik perjanjian Gojek apabila ditinjau berdasarkan syarat sahnya perjanjian dalam KUHPerdata telah memenuhi syarat sahnya perjanjian berdasarkan KUHPerdata. Hubungan hukum antara Gojek dengan *driver* bukanlah hubungan kemitraan sebagaimana disebutkan Gojek dalam surat perjanjiannya. Karena dalam perjanjian antara Gojek dengan *driver*, posisi *driver* tidaklah diperlakukan setara sebagaimana dalam hubungan kemitraan. Hubungan hukum antara Gojek dengan *driver* adalah hubungan kerja. Karena telah memenuhi unsur-unsur yang harus ada didalam perjanjian kerja. Dalam surat perjanjian antara Gojek dengan *driver*, lebih banyak merugikan *driver*. Karakteristik perjanjian Gojek ditinjau berdasarkan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah telah memenuhi sahnya sebuah akad. Yaitu telah terpenuhi unsur adanya: *aqidain* (para pihak yang berakad), adanya *mahal al aqad*, dan adanya *sighat aqad* (ijab kabul). Isi perjanjian Gojek apabila ditelaah berdasarkan asas-asas akad dalam KHES terdapat pasal-pasal dalam perjanjian yang merugikan *driver* dan tidak sesuai dengan asas-asas akad dalam KHES seperti: asas *luzum* (tidak berubah), asas saling menguntungkan, asas *taswiyah* (kesetaraan), asas transparansi, dan asas itkad baik.

ABSTRACT

Reindy Thedja Sukmana; *Characteristics of Gojek Agreement according to the Civil Code and the Compilation of Sharia Economic Law*, under the guidance of I: Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. and II: Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M.H., at the Postgraduate program of UIN Antasari Banjarmasin, (2021).

Keywords: Civil Code, CSEL, Gojek, Agreement.

The development of technology has made various needs of everyday human life integrated with the digital world. Gojek is a SuperApp company that provides various services for daily needs using motorbikes. In the course of its operation, conflicts between the drivers and Gojek often occur. To unravel this conflict, it is further necessary to conduct research on the Gojek agreement letter so it can be revealed how the characteristics of the Gojek agreement are reviewed based on the Civil Code and the Compilation of Sharia Economic Law (CSEL).

This study is classified as a normative legal research. The materials used in this study were primary, secondary, and tertiary legal materials. The analysis used was a qualitative analysis using available references with an approach from specific to general (inductive).

The results of this study conclude that the characteristics of the Gojek agreement reviewed based on the agreement validity terms in the Civil Code have met the agreement validity terms based on the Civil Code. The legal relationship between Gojek and the drivers is not a partnership relationship as stated by Gojek in its agreement letter, because the drivers' status in the agreement is not treated equally as in a partnership relationship. The legal relationship between Gojek and the drivers is a work relationship because it has fulfilled the elements that must be in the work agreement. In the agreement letter between Gojek and the drivers, it was found to be more detrimental to the drivers. The characteristics of the Gojek agreement reviewed based on the Compilation of Sharia Economic Law have fulfilled the validity of a contract, namely the following elements have been met: *aqidain* (the parties to the contract), the presence of *mahal al aqad*, and the presence of *sighat aqad*. The contents of the Gojek agreement when examined based on contract principles in the CSEL cover some articles that are detrimental to the drivers and are not in accordance with the contract principles in the CSEL such as: the principle of *luzum* (unchanged), the principle of mutual benefit, the principle of *taswiyah* (equality), the principle of transparency, and the principle of good intention.